

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Usia responden kelompok intervensi 12 sampai 16 tahun. Pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi nilai 14 sampai 23 setelah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi mengalami peningkatan dengan nilai 17 sampai 23. Sikap kelompok intervensi sebelum diberikan pendidikan kesehatan nilai 53 sampai 92 setelah diberikan pendidikan kesehatan mengalami peningkatan dengan nilai 67 sampai 92.
2. Usia pada kelompok kontrol 12 sampai 14 tahun. Pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan nilai 11 sampai 23 dan kelompok kontrol yang tidak diberikan pendidikan kesehatan nilai 13 sampai 23. Sedangkan untuk sikap pada kelompok kontrol nilai 59 sampai 92 dan kelompok kontrol yang tidak diberikan pendidikan kesehatan nilai 61 sampai 92.
3. Pengetahuan siswa SMP Muhammadiyah I Yogyakarta pada kelompok intervensi yang diberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok terdapat pengaruh yang bermakna.
4. Sikap siswa SMP Muhammadiyah I Yogyakarta pada kelompok intervensi yang diberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok terdapat pengaruh yang bermakna.

5. Pengetahuan siswa SMP Muhammadiyah I Yogyakarta pada kelompok kontrol tidak terdapat pengaruh yang bermakna.
6. Sikap siswa SMP Muhammadiyah I Yogyakarta pada kelompok kontrol tidak terdapat pengaruh yang bermakna.
7. Terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok intervensi dan kontrol untuk pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok.
8. Terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok intervensi dan kontrol untuk sikap sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok.

B. SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Perlu menambahkan variabel-variabel yang berhubungan contohnya perilaku.
 - b. Perlu dilakukan penelitian pada sekolah yang masih sedikit informasi tentang bahaya merokok.

2. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat menjadi bahan penyuluhan kepada siswa tentang bahaya merokok dengan cara menayangkan video audiovisual pada hari-hari tertentu agar siswa mengetahui bahaya merokok.

3. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan atau tambahan ilmu dan diharapkan menjadi referensi tentang pemberian pendidikan kesehatan

dengan audiovisual lebih efektif karena konten yang menarik untuk dilihat.